

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1. Sejarah Umum Kecamatan Buke

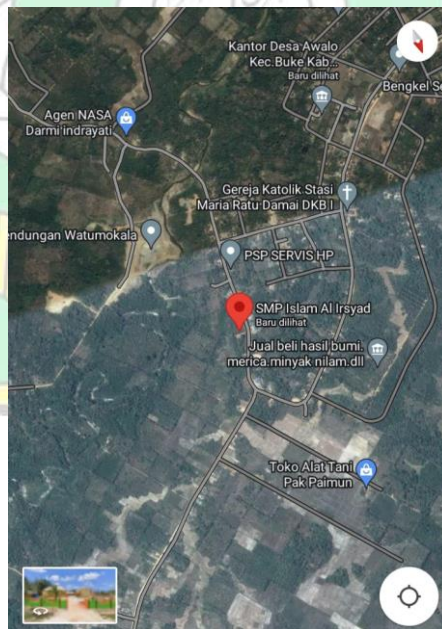
Buke merupakan sebuah kecamatan di Kabupaten Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara, Indonesia. Buke berjarak sekitar 10 kilometer dari ibukota kabupaten Konawe Selatan ke arah barat laut. Pusat pemerintahannya berada di Desa Buke. Kecamatan Buke terbentuk pada tahun 2007 dari pemekaran Kecamatan Tinanggea. Kecamatan Buke terdiri dari 16 Desa dengan luas wilayah 179,63 km². Adapun populasi yang terdapat di Kecamatan Buke yaitu sebanyak 14.813 Jiwa. (BPS Konawe Selatan, 2022).

4.1.2. Sejarah Umum Kelompok Tani LM3 Al Irsyad

Kelompok tani LM3 Al Irsyad adalah sebuah kelompok tani yang resmi dibentuk pada tahun 2019. Kelompok ini terbentuk atas prakarsa kepala Pondok Pesantren Islam Al Irsyad yang ada di desa awal Kecamatan Buke bersama beberapa orang tua santri yang juga merupakan petani. Kelompok ini menghimpun orang tua/wali santri dan simpatisan (masyarakat umum) dari PonPes Islam Al Irsyad yang berprofesi sebagai petani di Kecamatan Buke. Kegiatan yang dilakukan kelompok tani LM3 Al Irsyad adalah berupa upaya pemberdayaan melalui pelatihan, penyuluhan, rapat anggota dan sebagainya. Adapun tujuan didirikannya kelompok tani ini adalah untuk pemberdayaan pada petani agar usahatani yang dilakukan oleh para petani semakin

berkembang, dan mencapai kesejahteraan seluruh anggotanya secara merata. Fokus usaha yang dikembangkan yaitu budidaya tanaman Cabai (Besar, Rawit, dan Kriting) akan tetapi yang paling dominan adalah Cabai Besar. Pengembangan pertanian Cabai dianggap penting oleh kelompok, sebab terlihat adanya potensi nilai ekonomi dengan harga jual cukup tinggi jika dibanding tanaman sejenisnya, lalu masa panen yang cukup cepat, ketersediaan lahan hijau yang masih cukup luas, adanya potensi pasar, serta cukup tingginya kebutuhan masyarakat terhadap Cabai di Sulawesi Tenggara secara umum dan di kecamatan Buke secara khusus, dianggap mampu menjadi salah satu solusi yang cukup baik dalam membantu perekonomian masyarakat.

4.1.3. Letak Geografis Kelompok Tani LM3 Al Irsyad



Gambar 1. Peta Lokasi Pondok Pesantren Islam Al Irsyad.

Pusat kegiatan Kelompok Tani LM3 Al Irsyad berada di Pondok Pesantren Islam Al Irsyad yang tepatnya berada di Jalan Poros Desa Awalo, Kecamatan Buke, Kabupaten Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara.

4.1.4. Struktur Organisasi Kelompok Tani LM3 AL Irsyad



4.1.5. Daftar Anggota Kelompok Tani LM3 Al Irsyad

| NO | NAMA | DESA | NO | NAMA | DESA |
|----|-----------|------------|----|------------|-------------|
| 1 | Musiyam | Adaka Jaya | 34 | Siswan | Wulele Jaya |
| 2 | Subandi | Adaka Jaya | 35 | Hasanudin | Wulele Jaya |
| 3 | M. Firman | Adaka Jaya | 36 | Ashar | Wulele Jaya |
| 4 | Putut | Adaka Jaya | 37 | Saharuddin | Wulele Jaya |
| 5 | Halimudin | Adaka Jaya | 38 | Sairuddin | Wulele Jaya |
| 6 | Mianto | Adaka Jaya | 39 | Asriadi | Wulele Jaya |
| 7 | Sutrimo | Adaka Jaya | 40 | Made Aming | Wulele Jaya |
| 8 | Miming | Adaka Jaya | 41 | M. Jufri | Wulele Jaya |

| | | | | | |
|----|-----------|-------------|----|--------------|---------------|
| 9 | Taryono | Adaka Jaya | 42 | Muslimin | Wulele Jaya |
| 10 | Bahrn | Adaka Jaya | 43 | Haeruddin | Wulele Jaya |
| 11 | Suyadi | Adaka Jaya | 44 | Hasjul | Andoolo Utama |
| 12 | Harun | Adaka Jaya | 45 | Ahmad | Andoolo Utama |
| 13 | Aan | Adaka Jaya | 46 | Kamaruddin | Wonua Marwa |
| 14 | Waluyo | Adaka Jaya | 47 | Irwan | Wonua Marwa |
| 15 | Muhyar | Adaka Jaya | 48 | Saiful Manan | Wonua Marwa |
| 16 | Sangiman | Adaka Jaya | 49 | Nasrul | Wonua Marwa |
| 17 | Mahbub | Adaka Jaya | 50 | Sabri | Wonua Marwa |
| 18 | Anto | Adaka Jaya | 51 | Hamka | Wonua Marwa |
| 19 | Syarif | Adaka Jaya | 52 | Sabaruddin | Wonua Marwa |
| 20 | Ajat | Adaka Jaya | 53 | Rasyim | Anggokoti |
| 21 | Sugeng | Adaka Jaya | 54 | Hamim | Anggokoti |
| 22 | M. Harun | Awalo | 55 | Muklis | Anggokoti |
| 23 | Bambang | Awalo | | | |
| 24 | Jamaludin | Wulele Jaya | | | |
| 25 | M. Riswan | Wulele Jaya | | | |
| 26 | Sumardi | Wulele Jaya | | | |
| 27 | Jupri P | Wulele Jaya | | | |
| 28 | Samsu | Wulele Jaya | | | |
| 29 | A. Muksin | Wulele Jaya | | | |
| 30 | Mustamin | Wulele Jaya | | | |
| 31 | Abdullah | Wulele Jaya | | | |
| 32 | Samsuddin | Wulele Jaya | | | |
| 33 | Syakri | Wulele Jaya | | | |

Tabel 2. Daftar nama anggota Kelompok Tani LM3 Al Irsyad

Berdasarkan tabel diatas jumlah anggota kelompok Tani LM3 Al Irsyad saat ini berjumlah 55 orang yang mana anggotanya sendiri berasal dari beberapa desa yang ada di Kecamatan Buke.

4.2. Hasil Penelitian

4.2.1. Peran Kelompok Tani LM3 Al Irsyad dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya di Kecamatan Buke Kabupaten Konawe Selatan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis, peran Kelompok Tani LM3 Al Irsyad dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 67 Tahun 2016 tentang pembinaan kelembagaan Petani yang membagi fungsi kelompok tani menjadi 3 bagian yaitu sebagai Kelas Belajar, Wahana Kerjasama, dan Unit Produksi. Adapun kegiatan pemberdayaan yang dilakukan kelompok tani LM3 al Irsyad untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya adalah sebagai berikut:

1. Sebagai Kelas belajar (pelatihan)

Informan 1: Bapak Siswan (42 tahun) selaku ketua Kelompok Tani LM3 Al Irsyad mengatakan bahwa:

“Iya sudah, jadi setiap satu bulan sekali itu kami melaksanakan kumpulan bagi para anggota, nah disitu kami juga membahas mengenai apasih yang menjadi kebutuhan belajar bagi teman-teman buat kedepannya, jadi kebutuhannya dapat diketahui. Dengan begitu kelompok memiliki persiapan untuk apa saja yang benar-benar dibutuhkan anggota bagi bahan belajarnya” (Siswan, Wawancara 21 Oktober 2023).

Informan 2: Bapak Jakir (45 tahun) selaku sekretaris Kelompok Tani LM3 Al Irsyad mengatakan bahwa:

“Sudah, jadi di setiap bulan sekali kan kami ada pertemuan dengan teman-teman anggota. Disitu kami juga membahas terkait kebutuhan belajar apasih yang dibutuhkan, nah setelah kelompok tahu apa kebutuhannya, selanjutnya kelompok sisa menindaklanjuti hal tersebut dengan mempersiapkan kebutuhan belajar dari anggota seperti menyiapkan bahan belajar dan mencari pemateri atau pelatih yang sesuai dengan kebutuhan belajar anggota. Karena kelompok ini fokusnya ke tanaman Cabai jadi biasanya materi belajarnya ya terkait bagaimana perawatan dan penanganan Hama Cabai, pengelolaan lahannya, pelatihan pembuatan dan penggunaan pupuk organik, serta pelatihan pengolahan Cabai menjadi olahan jadi seperti Saos, Sambal, dan Bubuk Cabai” (Jakir, wawancara 21 Oktober 2023).

Informan 1: Bapak Siswan (42 tahun) selaku ketua Kelompok Tani LM3 Al Irsyad mengatakan bahwa:

“Sudah, jadi Kelompok Tani LM3 Al Irsyad ini untuk mendapatkan informasi-informasi terkait bahan belajar dan pelaksanaan edukasi selalu juga bekordinasi dengan pihak luar seperti dengan Dinas Perkebunan dan Holtikultura Provinsi Sulawesi Tenggara, Dinas Pertanian Kabupaten Konawe Selatan, serta dengan Bank Indonesia perwakilan Sulawesi Tenggara. Karena kelompok ini juga merupakan salah satu kelompok tani binaan dari Bank Indonesia perwakilan Sulawesi Tenggara (Siswan, wawancara 21 Oktober 2023).

Informan 2: Bapak Jakir (45 tahun) selaku sekretaris Kelompok Tani LM3 Al Irsyad mengatakan bahwa:

“Kalo itu sebenarnya sudah, seperti salah satunya kelompok memiliki aturan bahwa anggota yang tidak hadir pada pertemuan rutin bulanan yang diadakan tanpa keterangan sebanyak 3 kali maka akan diberi teguran, namun ternyata ya masih ada saja anggota yang melanggar, padahal kalo difikir pertemuan ini juga merupakan salah satu hal penting bagi teman-teman anggota karena berkaitan dengan pembahasan yang berguna bagi berkembangnya kelompok LM3 Al Irsyad” (Jakir, 21 Oktober 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber di atas terkait peran kelompok tani sebagai kelas belajar dapat disimpulkan bahwa, kelompok tani sudah melakukan kegiatan dalam mengidentifikasi dan merumuskan kebutuhan belajar dengan baik, dimana kelompok melakukan pertemuan anggota rutin tiap bulan. Dari pertemuan tersebut dibahas mengenai apa yang dibutuhkan anggota, sehingga dapat diketahui kebutuhan belajar anggota. Setelah diketahui apa saja yang dibutuhkan anggota terkait kebutuhan belajarnya maka kelompok bisa menindaklanjuti hal tersebut dengan mempersiapkan bahan belajar dan mencari pemateri yang sesuai dengan kebutuhan belajar anggota. Adapun kebutuhan materi belajarnya biasa lebih terkait pada bagaimana perawatan dan penanganan Hama Cabai, pengelolaan lahannya, pelatihan pembuatan dan penggunaan pupuk organik, serta pelatihan pengolahan Cabai menjadi olahan jadi seperti Saos, Sambal, dan Bubuk Cabai. Adapun untuk mendapatkan informasi-informasi terkait bahan dan pelaksanaan edukasi, kelompok LM3 Al Irsyad selalu juga berkoordinasi dengan pihak luar seperti dengan

Dinas Pekebunan dan Holtikultura Provinsi Sulawesi Tenggara, Dinas Pertanian Kabupaten Konawe Selatan, maupun dengan Bank Indonesia perwakilan Sulawesi Tenggara. Namun sebagai kelas belajar dalam menumbuhkan kedisiplinan dan motivasi anggota, kelompok ini ternyata masi kurang maksimal.

2. Wahana Kerjasama

Informan 1: Bapak Siswan (42 tahun) selaku ketua Kelompok Tani LM3 Al Irsyad mengatakan bahwa:

“Iya tentu, karena memang menciptakan suasana saling kenal, saling percaya mempercayai dan selalu berkeinginan untuk bekerjasama merupakan salah satu tujuan dan yang kami rasakan dalam kelompok ini. Di kelompok ini anggota biasa bergotong royong dalam membantu anggota lainnya dalam mempermudah pelaksanaan usaha taninya, terutama bagi teman-teman yang baru belajar dan bergabung. Di kelompok ini juga, selain kami ada pertemuan rutin bulanan kami juga mengadakan pengajian mingguan bagi para anggota, tujuannya selain mendekatkan diri kepada sang pencipta juga untuk memperkuat tali silaturahmi diantara anggota” (Siswan, 21 Oktober 2023).

Informan 2: Bapak Jakir (45 tahun) selaku sekretaris Kelompok Tani LM3 Al Irsyad mengatakan bahwa:

“Iya jadi kelompok ini dalam mengatur dan melaksanakan pembagian tugas tentu berdasarkan kesepakatan bersama di awal, di Kelompok Tani LM3 Al Irsyad ini sudah dibentuk siapa saja yang menjadi penasehat, ketua, sekretaris, bendahara, serta seksi-seksi di bawahnya yang terdiri dari seksi pengolahan lahan, saprodi, pengolahan hasil dan pemasaran” (Jakir, 21 Oktober 2023).

Informan 1: Bapak Siswan (42 tahun) selaku ketua Kelompok Tani LM3 Al Irsyad mengatakan bahwa:

“Iya jadi kami untuk modal atau pendanaan kelompoknya itu berasal dari pendanaan mandiri berupa simpanan anggota (Pokok, Wajib, dan Sukarela) serta ada juga dana dari pemberdayaan ekonomi pondok (pondok pesantren Al Irsyad yang bertempat di Desa Awalo, Kecamatan Buke). Makanya dana yang ada ya dapat dibbilang masih terbatas. Nah dananya ini kami putar dalam bentuk simpan pinjam kepada anggota. Adapun sistem pembiayaannya, kelompok akan memberikan sejumlah modal kepada anggota dalam bentuk sarana pertanian seperti bibit, mulsa, pupuk, racun dan sebagainya untuk kebutuhan pertanian Cabainya. Kemudian salah satu persyaratan dari bantuan modal pada anggota adalah pada pembagian hasilnya dimana anggota berhak atas 80% dan Kelompok 20% dari hasil pendapatan panen Cabai diluar pinjaman modal yang diberikan. Adapun 20% yang diterima kelompok, 5% akan diberikan ke Pondok Pesantren dan 15% sisanya akan dikelola kelompok. Untuk pengembalian pinjamannya sendiri adalah setelah panen. Adapun Ketika anggota mengalami musibah pertanian seperti gagal panen maka kelompok akan memberi keringanan dimana untuk pembayaran pinjamannya bisa di angsur pada panen selanjutnya atau ketika sudah ada dana, dengan syarat dia memiliki kemauan kuat untuk terus mengembangkan pertanian Cabainya. Selain itu sebenarnya pertanian cabai itu memang membutuhkan modal yang cukup besar, karna dananya yang terbatas jadi terkadang ketika ada anggota yang tiba-tiba memerlukan bantuan modal lebih, kami sebagai pengurus harus menyesuaikan kemampuan kelompok dalam memberikan modal (Siswan, wawancara 21 Oktober 2023).

Dari pemaparan hasil wawancara di atas terkait peran Kelompok Tani LM3 Al Irsyad sebagai wahana kerjasama dapat

disimpulkan bahwa untuk kemampuan dalam menciptakan suasana saling kenal, percaya, dan bekerjasama Kelompok Tani LM3 Al Irsyad sudah diterapkan dengan cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan kelompok yang mengarah dan mengutamakan gotong royong untuk mempermudah antar anggota dalam melaksanakan usahatani, selain adanya pertemuan rutin bulanan, kelompok ini juga mengadakan pengajian mingguan dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada sang pencipta Allah SWT dan untuk semakin memperkuat tali silaturahmi antar anggota. Kelompok ini juga telah mengatur dan melaksanakan pembagian tugas kerja diantara anggota sesuai tugas masing-masing yang berdasar pada hasil kesepakatan bersama dalam penentuannya. Dan untuk pemupukan modalnya sendiri Kelompok Tani LM3 Al Irsyad memperoleh dana dari simpanan anggota (Pokok, Wajib dan Sukarela) serta dana pemberdayaan ekonomi pondok pesantren Al Irsyad. Dimana dananya dikelola kelompok dalam bentuk simpan pinjam. Adapun kendala dalam kegiatan pemupukan modal pada Kelompok Tani LM3 Al Irsyad adalah karena keterbatasan pada dana kelompok yang berimbas pada pemenuhan sarana pertanian anggota.

3. Unit Produksi

Informan 1: Bapak Siswan (42 tahun) selaku ketua Kelompok Tani LM3 Al Irsyad mengatakan bahwa:

“Untuk penerapan teknologi kami sudah terapkan seperti penggunaan Traktor dalam proses pengolahan lahan dan

penggunaan Mulsa pada lahan penanaman Cabai. Selain itu kami juga kan ada rencana untuk mejalankan bisnis pengolahan Cabai kemasan. Akan tetapi saat ini belum berjalan karena sementara dalam proses pengurusan izin produksi serta kami memang saat ini masih keterbatasan pada modal dan sarana produksi untuk olahan Cabai kemasan” (Siswan, 21 Oktober 2023).

Informan 2: Bapak Jakir (45 tahun) selaku sekretaris Kelompok Tani LM3 Al Irsyad mengatakan bahwa:

“Iya, dalam pelaksanaan usahatani kami juga tentu bekerja sama dengan pihak lain, seperti untuk memperoleh informasi pasar dan pemasaran kami bekerja sama dengan para pedagang dan pengepul yang ada di sebagian pasar tradisional di Kabupaten Konawe Selatan dan kota Kendari seperti pasar Baruga” (Jakir, 21 Oktober 2023).

Informan 1: Bapak Siswan (42 tahun) selaku ketua Kelompok Tani LM3 Al Irsyad mengatakan bahwa:

“Iya, jadi disetiap pertemuan rutin bulanan tentu kami selalu evaluasi juga kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan, apakah nanti kiranya baik untuk dilanjutkan atau tidak untuk lancarnya kegiatan selanjutnya” (Siswan, 21 Oktober 2023).

Informan 2: Bapak Jakir (45 tahun) selaku sekretaris Kelompok Tani LM3 Al Irsyad mengatakan bahwa:

“Untuk pengelolaan administrasi kami sudah mengelolanya dengan baik seperti melengkapi kelengkapan administrasi yang dibutuhkan kelompok seperti buku daftar anggota, buku tamu, buku kegiatan dan lain-lain” (Jakir, 21 Oktober 2023).

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber di atas terkait peran kelompok tani sebagai Unit Produksi dapat disimpulkan bahwa, untuk penerapan teknologi pada Kelompok Tani LM3 Al Irsyad sudah diterapkan seperti penggunaan Traktor dalam proses pengolahan lahan dan penggunaan Mulsa pada lahan penanaman Cabai. akan tetapi untuk penggunaan teknologi pada pengolahan Cabainya belum bisa digunakan karena masih ada beberapa kendala yang menjadi penyebab belum berjalannya bisnis dan digunakannya alat tersebut. Untuk pelaksanaan usahatani kelompok ini bekerja sama dengan pihak lain, seperti untuk memperoleh informasi pasar dan pemasaran bekerja sama dengan para pedagang dan pengepul yang ada di sebagian pasar tradisional di Kabupaten Konawe Selatan dan kota Kendari seperti pasar Baruga. kelompok tani ini juga melakukan evaluasi kegiatan dan rencana kebutuhan bersama sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan kegiatan yang akan datang. Serta dalam hal pengelolaan administrasi kelompok tani ini sudah mengelola administrasi dengan baik dengan menyiapkan kelengkapan administrasi kelompok yang dibutuhkan.

4.2.2. Peningkatan kesejahteraan anggota Kelompok Tani LM3 Al Irsyad di Kecamatan Buke Kabupaten Konawe Selatan dalam perspektif Ekonomi Syariah

Kesejahteraan merupakan sesuatu yang bersifat subjektif, sehingga ukuran kesejahteraan bagi setiap individu atau keluarga

berbeda satu sama lain. Adapun konsep kesejahteraan yang ingin penulis lakukan yaitu dibatasi pada teori yang dikemukakan oleh Mahbub Ulhaq dan Al-Mawardi yang meliputi bagaimana kondisi Pendidikan, Pendapatan, Kesehatan serta Pembentukan Jiwa dan Moral pada anggota kelompok Tani LM3 Al Irsyad di Kecamatan Buke Kabupaten Konawe Selatan:

1. Pendidikan

Informan 1: Bapak Siswan (42 tahun) selaku ketua Kelompok Tani LM3 Al Irsyad mengatakan bahwa:

“Dari yang saya tahu, dari 55 orang anggota kebanyakan adalah tamatan SMA, selain itu dibeberapa perbincangan pertemuan yang kami lakukan, semua teman-teman mengatakan dengan adanya pemberdayaan melalui pertanian Cabai ini, mereka merasa terbantu sebab menambah pendapatan mereka sehingga mereka terbantu juga untuk membiayai Pendidikan anak-anaknya.” (Siswan, 21 November 2023).

Informan 3: Bapak Muhyar (39 tahun) selaku anggota Kelompok Tani LM3 Al Irsyad mengatakan bahwa:

“Pendidikan terakhir saya SMA. Untuk kebutuhan Pendidikan keluarga, dengan adanya kelompok melalui pertanian Cabai ini saya merasa terbantu khususnya untuk membiayai kebutuhan sekolah anak saya yang saat ini sedang berkuliah. Kelompok tani ini juga sangat membantu dalam memberikan ilmu kepada kami mengenai ilmu-ilmu pertanian khususnya pertanian Cabai” (Muhyar, 23 Oktober 2023).

Informan 4: Bapak Sumardi (44 tahun) selaku anggota Kelompok Tani LM3 Al Irsyad mengatakan bahwa:

“Pendidikan terakhir saya adalah SMA. Kalau untuk kebutuhan pendidikan keluarga memang sebelumnya ada sedikit kendala kusunya untuk pembiayaan pendidikan, dengan adanya kelompok ini yang membantu saya, saya merasa lebih terbantu kususnya dalam pembiayaan pendidikan anak saya yang saat ini sedang sekolah dibangku SD dan SMA. Bagi saya, kelompok ini juga sangat membantu dalam menambah pengetahuan saya kususnya untuk pengelolaan pertanian Cabai yang baik”(Sumardi, 23 Oktober 2023).

Informan 5: Bapak Anto (49 tahun) selaku anggota Kelompok Tani LM3 Al Irsyad mengatakan bahwa:

“Pendidikan terakhir saya SMA. Kalau terkait kebutuhan pendidikan keluarga, alhamdulillah dengan adanya usaha pertanian cabai ini saya juga merasa terbantu, saya merasa terbantu karena dari situ seperti keperluan sekolah anak saya ya bisa tercukupi apalagi saat ini anak saya yang sulung baru masuk kuliah dan yang bungsu saat ini sekolah di bangku SMA. Di Kelompok LM3 Al Irsyad saya juga sangat merasa terbantu karna mendapatkan banyak ilmu, disini kami tidak hanya diajarkan ilmu tentang pengelolaan pertanian Cabai melalui pelatihan tetapi juga diajarkan tentang ilmu agama melalui pengajian rutin yang diadakan kelompok” (Anto, 23 Oktober 2023).

Dari hasil wawancara yang didapat terkait peran kelompok tani LM3 Al Irsyad dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya dapat diketahui bahwa, dari sisi Pendidikan menunjukkan tingkat pendidikan terakhir dari para anggota kebanyakan adalah tamatan SMA, selain itu kelompok tani ini juga menunjukkan adanya peranan

dalam memenuhi kebutuhan Pendidikan dari pada keluarga anggota dimana mereka merasa terbantu dalam membiayai pendidikan anak-anaknya sebab sebelum mereka bergabung menjadi salah satu anggota Kelompok Tani Lm3 Al Irsyad ada anggota yang mengalami kendala dalam membiayai Pendidikan anak-anaknya sedangkan, kelompok ini juga berperan menambah pengetahuan anggotanya tentang pengelolaan pertanian Cabai melalui pelatihan dan pengetahuan tentang ilmu agama dari pengajian rutin yang diadakan kelompok.

2. Pendapatan

Informan 3: Bapak Muhyar (39 tahun) selaku anggota Kelompok Tani LM3 Al Irsyad mengatakan bahwa:

“Selain bertani Cabai saya juga adalah seorang PNS, meskipun demikian tidak bisa dipungkiri dari sisi perekonomian, Kelompok Tani LM3 Al Irsyad memiliki peran karena melalui pemberdayaan pada pertanian Cabai ini. pendapatan saya juga bisa meningkat, dimana untuk memenuhi kebutuhan di rumah alhamdulillah saya merasa terbantu apalagi kemarin dari hasil pendapatan Cabai ini saya bisa merenovasi rumah saya sedikit demi sedikit. Untuk pendapatannya sendiri sebenarnya tidak selalu sama setiap masa panen, soalnya harga Cabai juga sering naik turun dipasaran sama tergantung jumlah panennya. Saya yang lalu kan nanamnya Cabai besar, nah harga rata-rata kemarin kisaran Rp. 15.000/kg. Kemarin saya nanamnya itu ½ hektar luasnya dengan modal kurang lebih Rp 20.000.000 yang alhamdulillahnya hasil panen semusim kemarin lumayan bagus sampe tembus 4 Ton, jadi kalo diratakan dengan harga Rp 15.000 hasil pendapatan saya kisaran Rp 60.000.000” (Muhyar, 23 Oktober 2023).

Informan 4: Bapak Sumardi (44 tahun) selaku anggota Kelompok Tani LM3 Al Irsyad mengatakan bahwa:

“Pekerjaan saya dari awal memang seorang petani, saya tidak hanya berfokus pada pertanian Cabai tetapi ada beberapa juga tanaman-tanaman jangka panjang seperti kelapa dan merica yang sudah saya rawat sejak sebelum saya bergabung dan bertani Cabai bersama kelompok. Namun, sejak saya bergabung dengan kelompok, yang paling saya rasakan dari sisi ekonominya jika dibanding ke 2 pertanian tadi memang pertanian Cabai lebih menguntungkan, sebab yang saya rasakan penghasilan dari situ lumayan bagus, lalu masa waktu panennya yang lumayan cepat, kita juga dibantu dalam mengelola pertanian Cabai melalui kegiatan-kegiatan pelatihan dan bantuan yang diberikan. Saya bersyukur sebab melalui kelompok ini saya merasa terbantu sehingga bisa membantu menambah perekonomian keluarga saya. Kalau untuk besaran pendapatannya tergantung jenis Cabai yang ditanam terus hasil panen dan harga di pasaran. Kalau saya kemarin kan nanamnya jenis Cabai Besar dan seringnya dapat harga kisaran 15.000/kg. Karena kemarin saya menanam kurang lebih $\frac{1}{4}$ hektar terus hasil panennya itu 1,8 Ton dengan modal Rp. 10.000.000, jadi kalo dengan harga segitu pendapatan saya kisaran Rp. 27.000.000 nah itu sebenarnya termasuk aga kurang berhasil karena banyak cabe saya yang kena penyakit, namun dari hasil pendapatannya sendiri masih aman karena masi dapat harga normal” (Sumardi, 23 Oktober 2023).

Informan 5: Bapak Anto (49 tahun) selaku anggota Kelompok Tani LM3 Al Irsyad mengatakan bahwa:

“Pekerjaan saya dari awal memang adalah seorang petani, akan tetapi sebelumnya pertanian saya hanya pada pertanian jangka panjang seperti tanaman merica, dari pertanian merica ini sebenarnya sudah membantu dalam memberikan

pendapatan untuk keluarga saya, akan tetapi dikarenakan waktu panennya yang lumayan lama yaitu setahun sekali, jadi terkadang ada masa dimana saya sedikit kesulitan pada perekonomian keluarga. Nah hal ini berbeda dengan yang saya rasakan setelah bergabung dengan kelompok tani LM3 Al Irsyad dengan mencoba bertani Cabai. Selain karena dibantu dalam permodalan dan pengelolaan pertaniannya, masa panennya juga lumayan singkat yaitu 3 bulan dalam 1 kali musim panen. Dari situ alhamdulillah saya merasa terbantu karena pendapatan saya mengalami peningkatan sejak saya mencoba bertani Cabai. Kalo untuk pendapatannya sendiri memang tidak tentu, karna harga pasaran Cabai yang sering berubah terus terkadang faktor cuaca dan hama penyakit juga berpengaruh pada tanaman Cabai yang membuat pertanian kita bisa gagal panen. Tapi kalau untuk kemarin saya kan nanamnya Cabai besar, terus untuk luasnya itu $\frac{1}{4}$ hektar dengan modal yang dipakai kemarin Rp 10.000.000, hasil panennya kurang lebih semusim kemarin dapat 2 Ton. Untuk harga kemarin rata-rata pas dapatnya Rp. 15.000/kg, jadi untuk kisaran pendapatannya alhamdulillah kurang lebih Rp 30.000.000” (Anto, 23 Oktober 2023).

| Nama | Modal | Luas Lahan (Hektar) | Harga (Rp) | Hasil Panenan Semusim (Ton) | Penghasilan Kotor/3 bulan | Penghasilan bersih/3 bulan dipotong modal | Penghasilan bersih/bulan |
|---------|------------|---------------------|------------|-----------------------------|---------------------------|---|--------------------------|
| Muhyar | 20.000.000 | $\frac{1}{2}$ | 15.000 | 4 | 60.000.000 | 40.000.000 | 13.300.000 |
| Sumardi | 10.000.000 | $\frac{1}{4}$ | 15.000 | 1,8 | 27.000.000 | 17.000.000 | 5.600.000 |
| Anto | 10.000.000 | $\frac{1}{4}$ | 15.000 | 2 | 30.000.000 | 20.000.000 | 6.600.000 |

Tabel 3. Pendapatan Anggota dari Panenan Cabai Permusim.

Dari Hasil wawancara yang didapat terkait peran kelompok tani LM3 Al Irsyad dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya dapat diketahui bahwa dari sisi pendapatan untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, anggota memang tidak hanya fokus dan memperoleh pendapatan dari pertanian Cabai saja, namun mereka ada yang bekerja sebagai PNS dan petani tanaman jangka

panjang (Kelapa dan Merica). Akan tetapi, dari apa yang didapat berdasarkan wawancara dengan informan diatas, meskipun anggota tidak hanya fokus bekerja sebagai petani Cabai, Kelompok Tani LM3 Al Irsyad menunjukkan memiliki perananan dalam membantu meningkatkan pendapatan para anggotanya melalui pertanian Cabai yang mereka jalankan, dimana dari sisi pekerjaan sebelum dan sesudah bergabung dengan kelompok, anggota merasakan adanya peningkatan dari sisi pendapatan. Pendapatan daripada Cabai sendiri menurut anggota memang tidak selalu tetap akibat harga Cabai yang selalu berubah serta hasil panen yang kadang tidak menentu akibat adanya hama penyakit pada tanaman Cabai, selain itu terkadang ada beberapa waktu tertentu yang disebabkan kondisi Cuaca yang buruk menyebabkan anggota gagal panen. Akan tetapi, meskipun ada beberapa tantangan untuk keberhasilan tanaman Cabai, secara dari sisi pendapatan para anggota mengatakan mereka merasa terbantu dengan adanya pertanian Cabai ini sehingga membantu meningkatkan pendapatan mereka.

3. Kesehatan

Informan 3: Bapak Muhyar (39 tahun) selaku anggota Kelompok Tani LM3 Al Irsyad mengatakan bahwa:

“Untuk keperluan kesehatan sendiri karena alhamdulillah sudah mulai ada simpanan jadi ada buat jaga-jaga semisal dibutuhkan selain itu saya merasa dengan bertani juga olahraga bagi tubuh saya biar tida kaku ototnya” (Muhyar, 23 Oktober 2023).

Informan 4: Bapak Sumardi (44 tahun) selaku anggota Kelompok Tani LM3 Al Irsyad mengatakan bahwa:

“Untuk keperluan kesehatan alhamdulillah sekarang juga ya bisalah ada tabungan walau sedikit tapi alhamdulillah ada, jadi ya bisa buat jaga-jaga dari hal yang tidak diinginkan kedepannya apalagi kita ini semakin hari semakin tua dan pastinya dari kesehatan badan juga pastinya menurun” (Sumardi, 23 Oktober 2023).

Informan 5: Bapak Anto (49 tahun) selaku anggota Kelompok Tani LM3 Al Irsyad mengatakan bahwa:

“Karna alhamdulillah sekarang bisa nyimpan, jadi untuk keperluan Kesehatan sudah ada jika sewaktu-waktu dibutuhkan untuk saya atau keluarga” (Anto, 23 Oktober 2023).

Dari Hasil wawancara yang didapat terkait peran kelompok tani LM3 Al Irsyad dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya dapat diketahui bahwa, dari sisi kesehatan menunjukkan bahwa melalui kelompok ini anggota merasa terbantu karena dengan meningkatnya pendapatan mereka, membantu para anggota untuk memiliki persiapan akan keperluannya apabila sewaktu-waktu dibutuhkan.

4. Pembentukan Jiwa & Moral

Informan 3: Bapak Muhyar (39 tahun) selaku anggota Kelompok Tani LM3 Al Irsyad mengatakan bahwa:

“Iya bagi saya kelompok punya peran, apalagi dengan adanya pengajian rutin yang dilakukan kelompok, saya senang karena

sebelumnya belum pernah mengikuti kegiatan seperti ini, di kelompok ini kami diajarkan dan diingatkan untuk tidak hanya memikirkan masalah duniawi semata karena sibuk kerja inilah, itulah, sampai lalai akan kewajiban kita sebagai muslim, apa yang kita lakukan untuk memenuhi kebutuhan dunia harus diimbangi dengan kebutuhan akhirat melalui peningkatan keimanan kepada Allah SWT, ya seperti yang kita pahami dengan menjalankan perintahnya dan menjauhi larangannya supaya kehidupan kita lebih tenang.” (Muhyar, 23 Oktober 2023).

Informan 4: Bapak Sumardi (44 tahun) selaku anggota Kelompok Tani LM3 Al Irsyad mengatakan bahwa:

“Iya bagi saya kelompok punya peran terutama dengan adanya pengajian rutin yang diadakan kelompok, membuat saya semakin sadar bahwa hidup tidak hanya tentang mengejar dunia semata karena ada Allah SWT yang maha kuasa, yang berhak memberi dan mengambil segala yang ada, sehingga saya merasa perlu selalu bersyukur atas segala nikmat yang Allah SWT berikan apapun dan berapapun itu” (Sumardi, 23 Oktober 2023).

Informan 5: Bapak Anto (49 tahun) selaku anggota Kelompok Tani LM3 Al Irsyad mengatakan bahwa:

“Dari sisi pembentukan jiwa dan moral, bagi saya pribadi kelompok punya peran apalagi dengan adanya pengajian rutin yang diadakan. Kami juga dibekali ilmu agama, yang membuat saya pribadi yang sekarang ini semakin merasa lebih dekat dengan Allah SWT sehingga dalam menyikapi persoalan merasa bisa lebih tenang” (Anto, 23 Oktober 2023).

Dari Hasil wawancara yang didapat terkait peran kelompok tani LM3 Al Irsyad dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya dapat diketahui bahwa, dari sisi pembentukan jiwa dan moral menunjukkan bahwa dengan adanya pengajian rutin yang diadakan oleh kelompok yang mana disitu mereka diajarkan tentang pengetahuan agama, membuat para anggota merasa dapat lebih dekat dengan sang pencipta Allah SWT, selain itu dalam menyikapi persoalan merasa bisa lebih tenang, merasa perlu selalu bersyukur, dan berupaya untuk menjalankan perintahnya dan menjauhi larangannya supaya kehidupan dapat lebih tenang.

4.3. Pembahasan

4.3.1. Peran Kelompok Tani LM3 Al Irsyad dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya di Kecamatan Buke Kabupaten Konawe Selatan

Hadirnya kelompok tani menjadi salah satu kelembagaan pertanian yang berperan penting dalam pembangunan pertanian. Kelompok tani LM3 Al Irsyad diharapkan mampu menjadi fasilitas bagi para anggotanya untuk mengatasi persoalan dalam mengembangkan potensi pertanian melalui upaya-upaya pemberdayaan yang dijalankan sehingga dapat membantu petani dalam mengatasi persoalan yang dihadapi. Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi yang saya lakukan pada Kelompok Tani LM3 Al Irsyad terkait peran Kelompok Tani LM3 Al Irsyad dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya di Kecamatan Buke

Kabupaten Konawe Selatan berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 67 Tahun 2016 Tentang Pembinaan Kelembagaan Petani yang membagi fungsi kelompok tani menjadi 3 bagian yaitu sebagai Kelas Belajar, Wahana Kerjasama, dan Unit Produksi.

1. Kelas Belajar

Kelompok Tani LM3 Al Irsyad sudah melakukan kegiatan dalam mengidentifikasi dan merumuskan kebutuhan belajar dengan baik, dimana kelompok melakukan pertemuan anggota tiap bulan. Dari pertemuan tersebut dibahas mengenai apa yang dibutuhkan anggota, sehingga dapat diketahui kebutuhan belajar anggota. Setelah diketahui apa saja yang dibutuhkan anggota terkait kebutuhan belajarnya maka kelompok siswa menindaklanjuti hal tersebut dengan mempersiapkan bahan belajar dan mencari pematery yang sesuai dengan kebutuhan belajar anggota, Adapun kebutuhan materi belajarnya biasa lebih terkait pada bagaimana perawatan dan penanganan Hama Cabai, pengelolaan lahannya, pelatihan pembuatan dan penggunaan pupuk organik, serta pelatihan pengolahan Cabai menjadi olahan jadi seperti Saos, Sambal, dan Bubuk Cabai. Adapun untuk mendapatkan informasi-informasi terkait bahan dan pelaksanaan edukasi, kelompok LM3 Al Irsyad selalu juga bekordinasi dengan pihak luar seperti dengan Dinas Pekebunan dan Holtikultura Provinsi Sulawesi Tenggara, Dinas Pertanian Kabupaten Konawe Selatan, maupun dengan Bank Indonesia perwakilan Sulawesi Tenggara. Namun sebagai kelas belajar dalam menumbuhkan kedisiplinan dan motivasi anggota,

kelompok ini ternyata masih kurang maksimal karena masih ada beberapa anggotanya yang kurang berpartisipasi dalam kegiatan kelompok.

2. Wahana Kerjasama

Peran Kelompok Tani LM3 Al Irsyad sebagai wahana kerjasama dapat diketahui bahwa untuk kemampuan dalam menciptakan suasana saling kenal, percaya, dan bekerjasama Kelompok Tani LM3 Al Irsyad sudah diterapkan dengan cukup baik. Hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan kelompok yang mengarah dan mengutamakan gotong royong untuk mempermudah antar anggota dalam melaksanakan usahatani, selain adanya pertemuan rutin bulanan, kelompok ini juga mengadakan pengajian mingguan dengan tujuan untuk mendekatkan diri kepada sang pencipta Allah SWT dan untuk semakin memperkuat tali silaturahmi antar anggota. Kelompok ini juga telah mengatur dan melaksanakan pembagian tugas kerja diantara anggota sesuai tugas masing-masing yang berdasar pada hasil kesepakatan bersama dalam penentuannya. Dan untuk pemupukan modalnya sendiri Kelompok Tani LM3 Al Irsyad memperoleh dana dari simpanan anggota (Pokok, Wajib dan Sukarela) serta dana pemberdayaan ekonomi pondok pesantren Al Irsyad. Dimana dananya dikelola kelompok dalam bentuk simpan pinjam. Adapun kendala dalam kegiatan pemupukan modal pada Kelompok Tani LM3 Al Irsyad adalah karena keterbatasan pada dana kelompok yang berimbas pada pemenuhan sarana pertanian anggota.

3. Unit Produksi

Peran Kelompok Tani LM3 Al Irsyad sebagai unit produksi dapat dilihat dari penerapan teknologi pada Kelompok Tani LM3 Al Irsyad yang sudah diterapkan seperti penggunaan Traktor dalam proses pengolahan lahan dan penggunaan Mulsa pada lahan penanaman Cabai. akan tetapi untuk penggunaan teknologi pada pengolahan Cabainya belum bisa digunakan karena masih ada beberapa kendala yang menjadi penyebab belum berjalannya bisnis dan digunakannya alat tersebut. Untuk pelaksanaan usahatani kelompok ini bekerja sama dengan pihak lain, seperti untuk memperoleh informasi pasar dan pemasaran bekerja sama dengan para pedagang dan pengepul yang ada di sebagian pasar tradisional di Kabupaten Konawe Selatan dan kota Kendari seperti pasar Baruga. kelompok tani ini juga melakukan evaluasi kegiatan dan rencana kebutuhan bersama sebagai bahan pertimbangan dalam merencanakan kegiatan yang akan datang. Serta dalam hal pengelolaan administrasi kelompok tani ini sudah mengelola administrasi dengan baik dengan menyiapkan kelengkapan administrasi kelompok yang dibutuhkan.

Berdasarkan temuan yang diperoleh peneliti pada Kelompok Tani LM3 Al Irsyad terkait peran Kelompok Tani LM3 Al Irsyad dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya di Kecamatan Buke Kabupaten Konawe Selatan bahwa pemberdayaan yang dilakukan secara umum sudah sejalan dengan fungsi kelompok tani menurut

Peraturan Menteri Pertanian Nomor 67 Tahun 2016 Tentang Pembinaan Kelembagaan Petani yang membagi fungsi kelompok tani menjadi 3 bagian yaitu sebagai Kelas Belajar, Wahana Kerjasama, dan Unit Produksi. Akan tetapi, masih ada beberapa poin kendala yang dihadapi Kelompok Tani LM3 Al Irsyad seperti:

1. Sebagai kelas belajar dalam menumbuhkan kedisiplinan dan motivasi anggota, kelompok ini ternyata masih kurang maksimal karena masih ada beberapa anggotanya yang kurang berpartisipasi dalam kegiatan kelompok.
 2. Sebagai Wahana Kerjasama kendala yang dihadapi adalah pada kegiatan pemupukan modal yang disebabkan keterbatasan pada dana kelompok yang berimbas pada pemenuhan sarana pertanian anggota.
 3. Sebagai Unit Produksi kendala yang dihadapi adalah dari sisi pengolahan cabainya sendiri sebab sementara dalam proses pengurusan izin produksi serta kelompok LM3 Al Irsyad memang saat ini masih keterbatasan pada modal dan sarana produksi untuk pengolahan Cabai kemasan.
- 4.3.2. Peningkatan kesejahteraan anggota Kelompok Tani LM3 Al Irsyad di Kecamatan Buke Kabupaten Konawe Selatan dalam perspektif Ekonomi Syariah

Peningkatan kesejahteraan masyarakat merupakan hakikat pembangunan nasional. Tingkat kesejahteraan masyarakat ini mencerminkan kualitas hidup dari sebuah keluarga. Keluarga dengan

tingkat kesejahteraan yang lebih tinggi berarti memiliki kualitas hidup yang lebih baik, sehingga pada akhirnya keluarga tersebut mampu untuk menciptakan kondisi yang lebih baik untuk bisa meningkatkan kesejahteraan mereka. Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan pada Kelompok Tani LM3 Al Irsyad terkait peningkatan kesejahteraan anggota Kelompok Tani LM3 Al Irsyad di Kecamatan Buke Kabupaten Konawe Selatan dalam perspektif Ekonomi Syariah berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Mahbub Ulhaq dan Al Mawardi yang menyatakan bahwa kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari Pendidikan, Pendapatan, Kesehatan, serta Pembentukan Jiwa & Moral dapat diketahui bahwa:

1. Pendidikan

Menurut M. Arifin (2008), pendidikan merupakan kebutuhan mutlak bagi kehidupan manusia yang harus dipenuhi seumur hidup. Tanpa Pendidikan mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep hidup mereka. Oleh karena itu Pendidikan harus selalu di gagas dan dilaksanakan bahkan menjadi perhatian utama dalam rangka memajukan kehidupan generasi penerus sejalan dengan tuntutan masyarakat. Tanggung jawab utama pendidikan tetap berada di tangan orang tua. Sekolah hanya meneruskan dan mengembangkan Pendidikan yang diletakkan dasar-dasarnya oleh lingkungan keluarga sebagai Pendidikan informal. Dalam hal ini Uyoh Sadullah mempertegas dengan mengutip Amanat Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional

pasal 7 sampai dengan pasal 11 bahwa tanggung jawab Pendidikan dalam arti luas merupakan tanggung jawab bersama dari semua pihak, yaitu keluarga, masyarakat, dan pemerintah.

Berdasarkan teori di atas yang dikaitkan dengan hasil wawancara yang didapat bahwa keluarga yang menjadi anggota Kelompok Tani LM3 Al Irsyad dapat bertanggung jawab terhadap Pendidikan sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional pasal 7 sampai dengan pasal 11. Kemudian terkait peran kelompok tani LM3 Al Irsyad dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya dapat diketahui bahwa, dari sisi Pendidikan menunjukkan tingkat pendidikan terakhir dari para anggota rata-rata adalah SMA, selain itu kelompok tani ini juga menunjukkan adanya peranan dalam memenuhi kebutuhan Pendidikan dari pada keluarga anggota dimana mereka merasa terbantu dalam membiayai pendidikan anak-anaknya hingga ke bangku perkuliahan. kelompok ini juga berperan menambah pengetahuan anggotanya tentang pengelolaan pertanian Cabai melalui pelatihan dan pengetahuan tentang ilmu agama dari pengajian rutin yang diadakan kelompok.

2. Pendapatan

Dari Hasil wawancara yang didapat terkait peran kelompok tani LM3 Al Irsyad dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya dapat diketahui dari sisi pendapatan menunjukkan bahwa untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya, anggota memang tidak hanya fokus dan memperoleh pendapatan dari pertanian Cabai saja,

namun mereka ada yang bekerja sebagai PNS dan petani tanaman jangka panjang (Kelapa dan Merica). Akan tetapi, dari apa yang didapat berdasarkan wawancara dengan informan diatas, meskipun anggota tidak hanya fokus bekerja sebagai petani Cabai, Kelompok Tani LM3 Al Irsyad menunjukkan memiliki peranan dalam membantu meningkatkan pendapatan para anggotanya melalui pertanian Cabai yang mereka jalankan, dimana dari sisi pekerjaan sebelum dan sesudah bergabung dengan kelompok, anggota merasakan adanya peningkatan dari sisi pendapatan. Pendapatan daripada Cabai sendiri menurut anggota memang tidak selalu tetap akibat harga Cabai yang selalu berubah serta hasil panen yang kadang tidak menentu akibat adanya hama penyakit pada tanaman Cabai, selain itu terkadang ada beberapa waktu tertentu yang disebabkan kondisi Cuaca yang buruk menyebabkan anggota gagal panen. Akan tetapi, meskipun ada beberapa tantangan untuk keberhasilan tanaman Cabai secara dari sisi pendapatan para anggota mengatakan mereka merasa terbantu dengan adanya pertanian Cabai ini sehingga membantu meningkatkan pendapatan mereka.

3. Kesehatan

Berdasar pada hasil penelitian yang didapat terkait peran kelompok tani LM3 Al Irsyad dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya dapat diketahui bahwa, dari sisi kesehatan menunjukkan bahwa melalui kelompok ini anggota merasa terbantu karena dengan meningkatnya pendapatan mereka, membantu para anggota untuk

memiliki persiapan akan keperluan kesehatannya apabila sewaktu-waktu dibutuhkan.

4. Pembentukan Jiwa dan Moral

Berdasar pada hasil penelitian yang didapat terkait peran kelompok tani LM3 Al Irsyad dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya dapat diketahui bahwa, dari sisi pembentukan jiwa dan moral menunjukkan bahwa dengan adanya pengajian rutin yang diadakan oleh kelompok yang mana disitu mereka diajarkan tentang pengetahuan agama membuat para anggota merasa dapat lebih dekat dengan sang pencipta Allah SWT, selain itu dalam menyikapi persoalan merasa bisa lebih tenang, merasa perlu selalu bersyukur, dan berupaya untuk menjalankan perintahnya dan menjauhi larangannya supaya kehidupan dapat lebih tentram.

Berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh peneliti pada Kelompok Tani LM3 Al Irsyad terkait peningkatan kesejahteraan anggota Kelompok Tani LM3 Al Irsyad di Kecamatan Buke Kabupaten Konawe Selatan dalam perspektif Ekonomi Syariah berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Mahbub Ulhaq dan Al Mawardi yang menyatakan bahwa kesejahteraan masyarakat dapat dilihat dari Pendidikan, Pendapatan, Kesehatan, serta Pembentukan Jiwa & Moral telah sejalan, sehingga dapat dikatakan bahwa anggota Kelompok Tani LM3 Al Irsyad sudah masuk kategori sejahtera sesuai dengan teori kesejahteraan dalam perspektif ekonomi syariah yang dikemukakan oleh Mahbub Ulhaq dan Al Mawardi.